

Dua Wakil Rektor Baru UMSB Dilantik, Ini Pesan Ketua PW Muhammadiyah Sumbar

Minggu, 24-04-2016



PADANG -- Pasca mewisuda 184 lulusan, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), Dra Novelti, M. Hum melantik dua wakil rektor (WR) untuk masa bakti 2016-2019 di Hotel Axana Padang, Sabtu (24/4/2016).

Pelantikan Wakil rektor UMSB ini dihadiri Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Dr. Drs. H Shofwan Karim Elha, MA dan Wakil Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah, Dr, Chairil Anwar, Ketua BPH UMSB RB. Khatib Pahlawan Kayo dan perwakilan konsorsium dari Universitas Ahmad Dahlan Dr. Syafar Nasir.

Kedua WR yang dilantik yakni Ir Hariadi M. Eng menjadi Wakil Rektor I&III. Sedangkan Wakil Rektor II&IV dijabat Ir. Yuliesi, MP.

Ketua PW Muhammadiyah Sumbar Dr, Shofwan Karim menjelaskan PW Muhammadiyah, BPH dan rektor sesungguhnya berada pada satu level karena SKnya berasal dari PP Muhammadiyah, namun PW Muhammadiyah dipilih oleh seluruh warga Muhammadiyah melalui tahapan pencalonan keputusan Muspim menjadi 39 orang dan dipilih peserta Muswil menjadi 13 dan yang 13 memilih Ketua dan baru SK

Pimpinan pusat.

Sedangkan BPH dan Rektor diusulkan atas rekomendasi PWM, baru SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Jadi PW Muhammadiyah merupakan sentral di Provinsi atau Pimpinan Tertinggi Tingkat Wilayah sekaligus merupakan perwakilan Pimpinan pusat di wilayahnya. Oleh karena itu Rektor dan BPH merupakan bagian tak terpisahkan dengan wilayah dan Ketua PW Muhammadiyah adalah puncak kepemimpinan di wilayah dan bertanggung jawab secara keseluruhan.

Dia mengharapkan kedua figur yang dilantik diyakini mampu bekerjasama dengan pimpinan universitas, perserikatan dan seluruh elemen Muhammadiyah di Sumbar dengan mengaplikasi tiga prinsip utama yang didorong dengan tetralogi Muslim, Minangkabau dan Muhammadiyah.

Ketua PW Muhammadiyah Sumbar juga meminta kepada kedua wakil rektor untuk menjaga dan merawat amal usaha Muhammadiyah dengan semangat amal makruf nahi mungkar, tajdid dan aplikasi teologi Al-Maun.

"Seluruh pekerjaan berat itu akan jadi ringan kalau dikerjakan bersama dan akan terasa berat kalau dikerjakan sendiri, makanya kebersamaan itu sebuah keniscayaan Basamo mako manjadi," ujarnya.

Rektor UMSB Dra Novelti, M.Hum mengatakan ada tiga pekerjaan yang sedang dijalankan universitas antarlain tahun 2016 ini harus terakreditasi B sebanyak 17 prodi di UMSB, sekarang baru 8 prodi yang baru B. Kedua, pembangunan gedung baru di Bukittinggi tentunya dengan dukungan PP Muhammadiyah, BPH, UMSB dan PWM. Ketiga mempertegas warna Islam kemuhammadiyahan pada seluruh civitas akademika yang telah dimulai pada baitul Arqam dosen dan karyawan belum lama ini.

"Saat ini kampus sedang membangun kampus megah di Bypass Aur Kuning dengan anggaran sebesar Rp21 milyar, sebanyak empat lantai dengan konsorsium empat universitas Muhammadiyah," katanya.

Wakil Rektor I&III Ir Hariadi M.Eng mengatakan, kita akan meningkatkan akreditasi UMSB sejajar dengan PT lainnya. "Kita menginginkan para dosen UMSB minimal S2. Dosen-dosen yang masih S2 ditingkatkan untuk segera menyelesaikan studinya," ucapnya. Selain itu, akan mendorong dosen-dosen S2 untuk melanjutkan studinya ke S3.

"Dosen yang S3 nantinya diharapkan mampu mentranspormasikan nilai-nilai keilmuannya ke mahasiswa sehingga lulusan UMSB bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di Sumbar," katanya. (RI)